

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 040491 BATUKARANG T.P 2025/2026

THE EFFECT OF THE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) LEARNING MODEL ASSISTED BY PICTURE MEDIA ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN THE IPAS SUBJECT FOR GRADE IV AT SD NEGERI 040491 BATUKARANG T.P 2025/2026

Emsa Dulita Br Purba⁽¹⁾, Muhammad Daliani⁽²⁾, Irwansyah⁽³⁾

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Quality

Jl. Ngumban Surbakti No. 18, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20132

emsapurba2020@gmail.com, mddaniboy@gmail.com, iirwan135@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media gambar pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 040491 Batukarang, untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media gambar pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SD Negeri 040491 Batukarang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experimental) dan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri dari 51 siswa, yaitu 25 siswa kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan 26 siswa kelas IVB sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 soal yang telah diuji validitasnya. Data dianalisis menggunakan uji normalitas (Lilliefors), uji homogenitas (uji F), dan uji hipotesis (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas IVA sebesar 49,60 sedangkan nilai rata-rata pretest kelas IVB sebesar 49,62, nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yang diajar menggunakan model CTL sebesar 88,40 sedangkan kelas kontrol yang diajar dengan pembelajaran konvensional sebesar 75,00. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,065 dan t_{tabel} sebesar 1,677, sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media gambar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Contextual Teaching and Learning, Media Gambar.*

ABSTRACT

This study aims to determine students' learning outcomes without using the Contextual Teaching and Learning (CTL) model assisted by picture media in IPAS subjects for fourth-grade students at SD Negeri 040491 Batukarang, and to determine students' learning outcomes using the Contextual Teaching and Learning (CTL) model assisted by picture media in IPAS subjects for fourth-grade students at SD Negeri 040491 Batukarang. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental research design using the Pretest–Posttest Control Group Design. The research sample consisted of 51 students, including 25 students in class IVA as the experimental group and 26 students in class IVB as the control group. The research instrument was a multiple-choice test consisting of 10 items that had been tested for validity. Data were analyzed using the normality test (Lilliefors test), homogeneity test (F-test), and hypothesis testing (t-test). The results showed that the average pretest score of class IVA was 49.60, while the average pretest score of class IVB was 49.62. The average posttest score of the experimental class taught using the CTL model was 88.40, while the control class taught using conventional learning obtained an average score of 75.00. Based on the hypothesis testing results, the t_{count} value was 4.065 and the t_{table} value was 1.677, indicating that the t_{count} was greater than the t_{table} . Therefore, it can be concluded that the use of the Contextual Teaching and Learning (CTL) model assisted by picture media has a significant effect on the IPAS learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri 040491 Batukarang in the 2025/2026 academic year.

Keywords: *Learning Outcomes, Contextual Teaching and Learning, Picture Media.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa yang berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, keterampilan, dan kepribadian yang baik. Melalui pendidikan, manusia dibekali kemampuan untuk berpikir, bersikap, dan bertindak secara bijak dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan. Pendidikan juga berperan penting dalam menyiapkan generasi yang mampu beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju. Selain itu, pendidikan menjadi sarana dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap, nilai, dan keterampilan sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berpikir siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS tidak hanya berfungsi memberikan informasi faktual tentang alam, tetapi juga melatih siswa berpikir kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah melalui pengalaman belajar langsung. Pembelajaran IPAS menekankan pada proses ilmiah yang melibatkan keterampilan mengamati, mengelompokkan, mengukur, dan menarik kesimpulan sehingga peserta didik dapat membangun pemahaman melalui interaksi dengan lingkungan.

Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh dari wali kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang bahwa hasil belajar IPAS siswa Sekolah Dasar masih tergolong rendah. Berdasarkan data awal yang diperoleh dari SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Pelajaran 2025/2026, nilai ulangan harian siswa kelas IV menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, yaitu 70. Data hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran CTL ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS

Kelas	KKTP	Jumlah siswa		Presentase %	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
IV A	70	10	15	40 %	60 %
IV B		9	17	34,62 %	65,38 %

(Sumber data: Guru kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang)

Berdasarkan data dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar IPAS siswa di kelas IV, disebabkan karena guru menyajikan materi pelajaran yang disampaikan dengan metode konvensional sehingga tidak memotivasi siswa untuk belajar dan membuat siswa cepat bosan, sehingga membuat siswa kurang aktif dan kreatif dalam kegiatan pelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model yang lebih inovatif dan melibatkan siswa secara aktif, agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN 040491 Batukarang, pada tanggal 25 Agustus 2025, peneliti menemukan permasalahan terlebih dalam mata pelajaran IPAS diantara-Nya kurangnya pemahaman siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, dikarenakan proses pembelajaran masih didominasi metode konvensional yang bersifat satu arah, sehingga siswa cenderung pasif. Media pembelajaran yang digunakan pun masih terbatas pada buku teks, tanpa adanya variasi yang menarik. Hal

ini membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar dan tidak memahami konsep secara mendalam.

Menurut Sanjaya (2016), keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi. Jika guru hanya menggunakan metode konvensional, maka siswa akan kesulitan mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata mereka. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan model pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan memahami konsep secara bermakna.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model *Contextual Teaching and learning* (CTL) berbantuan media gambar. Model CTL mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Johnson (2014), CTL adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa memahami makna materi dengan mengaitkannya pada konteks kehidupan nyata yang mereka alami. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani & Nurmalas (2022) menyatakan bahwa penerapan model CTL mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Pelajaran 2025/2026”.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu). Sesuai dengan jenis penelitian quasi eksperimen, desain penelitian yang akan digunakan adalah control group *pretest-posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas paralel tersebut sebelum diberikan materi ajar. Sedangkan *Posttest* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa akan materi yang sudah dijelaskan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media gambar sedangkan kelas kontrol menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data yang diperoleh siswa yaitu tes hasil belajarnya. Instrumen yang akan digunakan peneliti adalah tes berbentuk

pilihan ganda yang terdiri dari 10 butir soal pada materi panca indra manusia. Data hasil belajar siswa kemudian dianalisis meliputi perhitungan nilai rata-rata, uji normalitas menggunakan uji lilliefors, uji homogenitas menggunakan uji-F dan uji Hipotesis menggunakan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dikelas IV SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Ajaran 2025/2026. Sampel pada penelitian ini adalah siswa Kelas IVA yang berjumlah 25 siswa dan siswa Kelas IVB yang berjumlah 26 siswa. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Pelajaran 2025/2026.

Sebelum kedua kelas diberi pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda terlebih dahulu peneliti mengadakan *Pretest* di kelas IV-A dan IV-B untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil *pretest* kelas IV-A dan IV-B dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rata-Rata Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	Rata-Rata Nilai Awal
IV-A	49,60
IV-B	49,62

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes awal siswa untuk kelas IV-A yaitu 49,60 dan untuk kelas IV-B yaitu 49,62 dari hasil perhitungan rata-rata maka diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas IV-A dan IV-B tidak setara atau dapat dikatakan memiliki hasil belajar yang berbeda. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas IV-A menjadi kelas Eksperimen karena memiliki rata-rata yang paling rendah di banding kelas IV-B, dan kelas IV-B menjadi kelas kontrol karena rata-ratanya lebih tinggi.

Setelah dilakukan tes awal maka dilakukan perlakuan (pembelajaran) kepada kelas IV-A dan kelas IV-B. Kemudian dilakukan tes akhir untuk mengetahui hasil dari perlakuan. Hasil *posttest* kelas IV-A yaitu kelas eksperimen dan kelas IV-B yaitu kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Rata- Rata Hasil *Posttest* Siswa

Kelas	Rata-Rata Nilai Awal
Eksperimen (IV-A)	88,40
Kontrol (IV-B)	75,00

Nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan Media Gambar pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Pelajaran 2025/2026 adalah 88,40. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa tanpa Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan Media Gambar adalah 75,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Pelajaran 2025/2026 pada mata pelajaran IPAS materi panca indra yang menerima pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan Media Gambar lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* berbantuan media gambar.

Data hasil belajar tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas data (*Lilliefors*) untuk melihat apakah data hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} . Berdasarkan analisis menggunakan bantuan Ms Excel 2010 didapatkan Hasil uji normalitas data posttest kelas IVA (setelah diberi perlakuan) yaitu 0,147. Dalam tabel *Lilliefors* $n = 25$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,173. Dikarenakan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,147 < 0,173$) maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar *posttest* kelas IVA berdistribusi normal. Sedangkan L_{hitung} untuk hasil belajar *posttest* kelas IVB (setelah diberi perlakuan) yaitu 0,156. Dalam tabel *lilliefors* $n = 26$ dengan $\alpha = 0,05$ berada diantara $n = 25$ dan $n = 30$. Karena nilai L_{tabel} $n = 26$ tidak ada di dalam tabel maka dilakukan interpolasi data, sehingga didapatkan nilai L_{tabel} $n = 26$ dengan $\alpha = 0,05$ adalah 0,171. Dikarenakan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,156 < 0,171$) maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar *posttest* kelas IVB berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas data kedua Kelas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan dua rata-rata sebuah populasi yang mempunyai varian yang homogen. Uji homogenitas data pada penelitian ini menggunakan uji F dengan kriteria data dikatakan homogen apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Hasil uji homogenitas data *posttes* pada Kelas IVA dan IVB di peroleh nilai $F_{Hitung} = 1,26$ dan nilai $F_{Tabel} = 1,96$. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,26 < 1,96$) maka H_0 diterima, sehingga data hasil belajar *posttes* Kelas IVA dan IVB mempunyai varians yang homogen.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dibantu dengan aplikasi ms Excel 2010 dengan pengujian uji-t (*t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances*). Berdasarkan

pengujian diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,065 > 2,009$. Sehingga diterima H_a atau ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan Media Gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Pelajaran 2025/2026.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, terbukti bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan Media Gambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Model CTL pada dasarnya memfasilitasi pembelajaran dengan menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas. Melalui tahapan konstruktivisme, *inquiry*, *questioning*, *learning community*, *modeling*, dan *reflection*, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga membangun sendiri pemahaman berdasarkan pengamatan, diskusi, dan interaksi dengan lingkungan belajar. Proses seperti inilah yang menyebabkan siswa lebih mudah memahami konsep panca indra karena mereka benar-benar terlibat dalam proses menemukan, menganalisis, menghubungkan, dan menarik kesimpulan dari informasi yang mereka peroleh.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya. Menurut Nadhiroh & Efendi (2023) yang berjudul *Contextual Teaching and Learning (CTL) Approach to Science Learning Outcomes in Grade 4 Elementary Schools* juga menunjukkan hasil serupa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar IPA secara signifikan karena siswa aktif mencari hubungan antara materi pelajaran dengan kondisi nyata yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks penelitian ini, siswa tidak hanya mengetahui fungsi panca indra secara teoritis, tetapi juga mampu menjelaskan contohnya secara langsung dalam kehidupan mereka, seperti penggunaan mata saat membaca, telinga saat mendengar instruksi guru, dan hidung untuk mengidentifikasi bau pada lingkungan sekitar. Aktivitas tersebut selaras dengan sintaks CTL dan terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis sekaligus pemahaman konsep.

Sementara itu, penelitian oleh Andriani, et al (2024) juga memberikan dukungan kuat terhadap penggunaan media gambar. Penelitian tersebut secara spesifik menegaskan bahwa media gambar membantu siswa memahami konsep IPA yang bersifat abstrak atau sulit dibayangkan. Gambar memberikan stimulus visual yang membuat informasi lebih mudah diterima dan disimpan dalam ingatan jangka panjang. Dalam penelitian ini, siswa pada kelas eksperimen mampu menyebutkan fungsi panca indra, mengidentifikasi gangguan pada indra, hingga menyimpulkan cara perawatan panca indra dengan lebih baik karena mereka mendapat

bantuan visual berupa gambar mata, telinga, hidung, lidah, dan kulit. Hal ini memperlihatkan bahwa media gambar bukan hanya sekadar alat bantu, tetapi juga elemen penting dalam memfasilitasi pemahaman konsep pada materi yang berkaitan dengan struktur dan fungsi organ tubuh.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media gambar sangat tepat digunakan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. *CTL* memungkinkan siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman nyata, sementara media gambar memperjelas konsep yang dipelajari. Kombinasi keduanya terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran IPA di tingkat sekolah dasar terutama pada materi yang bersifat visual dan membutuhkan pemahaman konsep konkret, seperti panca indra manusia..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Ajaran 2025/2026 maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan Media Gambar pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Pelajaran 2025/2026 diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,00.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan Media Gambar pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Pelajaran 2025/2026 diperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu 84,40.
3. Ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan Media Gambar di kelas IV SD Negeri 040491 Batukarang Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,065 > 1,677$ maka terima H_a .

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, T., Herdyana, T., & Lubis, RHH. (2024). Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar IPA kelas IV di SD Negeri 105337 Pantai Labu Pekan. *Cendekia : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(10), 777–785.
- Fitriani, & Nurmalas. 2022. *Penerapan model CTL dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. Jurnal Pendidikan, 10(2), 55–63.
- Johnson, E. B. 2014. *Contextual teaching and learning*. Bandung: Kaifa.
- Nadhiroh, I. A., & Efendi, A. (2023). Contextual Teaching and Learning (CTL) approach to science learning outcomes in grade 4 elementary schools. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 18(1), 1–5.
- Sanjaya, W. 2016. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78*.